

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pembangunan Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Desa Tebing, kecamatan kelapa kabupaten Bangka Barat ini merupakan perancangan sistem informasi pengolahan Administrasi Surat menyurat berbasis desktop data warga yang sedang berjalan. Berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk ditangani dengan sistem yang sudah dirancang, dengan orientasi pada bagian pelayanan warga. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat ini maka sangat membantu dalam melakukan pelayanan surat menyurat pada instansi tersebut kepada warga yang membutuhkan.
- 2) Sistem pendataan yang masih di tulis di atas buku, akibatnya akan memerlukan waktu yang tidak sedikit, dan proses rekapitulasi data penduduk akan memakan waktu yang lama.
- 3) Lambatnya pembuatan laporan untuk penduduk yang lahir dan mati serta datang dan pindah masih dirasa kurang maksimal karena semua harus dicari terlebih dahulu kemudian diketik ke Microsoft Word.
- 4) Dengan adanya penyimpanan data yang sudah berbentuk database, maka kemungkinan tidak akan terjadi duplikasi data.
- 5) Dengan sistem informasi kependudukan ini, diharapkan dapat menjadi sebuah sistem pelayanan kependudukan yang dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hal – hal tersebut diatas dan untuk meningkatkan keberhasilan sistem informasi administrasi surat menyurat, maka berikut ini adalah saran – saran agar sistem dapat berjalan lebih efektif yaitu :

- a) Kerjasama antar pegawai sangat dibutuhkan dalam menentukan tercapainya sistem informasi administrasi surat menyurat dapat berjalan dengan lancar.
- b) Didalam bagian pelayanan sebaiknya minimal ada satu orang / lebih yang paham atau dapat mengoperasikan komputer, sehingga pelaksanaan sistem yang telah terkomputerisasi ini akan dapat berjalan sesuai dengan sistem yang ada.
- c) Pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, sebaiknya dilakukan secara teratur guna menghindari kerusakan yang berakibat fatal.
- d) Data yang kurang lengkap di instansi sebaiknya ditambah dan diarsipkan supaya bisa di gunakan untuk masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Bahar Bin Ladjamudin.2005.*Konsep Dasar Sistem*.Jakarta
- [2] Jeffry.2004.hal:27.*Konsep Dasar Informasi*.Jakarta.
- [3] Ferdinand.2012.Konsep Dasar Sistem Informasi.
- [4] Jeffery.2004.hal:271.*Analisa Berorientasi Objek*.Bandung.
- [5] Sutopo,Ariesto Hadi.2002.Hal:3.*Berorientasi Objek*.
- [6] Greg.2001.Hal:72.LRS.
- [7] Greg.2001.Hal:73.Relasi.
- [8] Jogyanto.2003.Hal:46.Data Base.
- [9] Gama, Yudishtira.2014.Penerapan sistem informasi administrasi kependudukan pada kantor Lurah Parit Padang dengan menggunakan metodologi berorientasi obyek. Skripsi,Program Studi Sistem Infomasi,Sekolah Tinggi Manajemen Informatika, PangkalPinang.
- [10] Rimang,Ria Angelina. Penerapan sistem informasi administrasi kependudukan dengan menggunakan metodologi berorientasi obyek. Skripsi,Program Studi Sistem Infomasi,Sekolah Tinggi Manajemen Informatika, PangkalPinang.
- [11] Rahayu, Nengsih.2014. Analisa dan perancangan sistem infromasi adminitrasi kepegawaian pada kelurahan pasir garam pangkalpinang.Skripsi.Program Studi Sistem Infomasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika.PangkalPinang.
- [12] Angga, Wijaya.2014. Sistem Analisa dan perancangan sistem informasi administrasi kependudukan di kantor kelurahan opas indah pangkalpinang, Skripsi,Program Studi Sistem Infomasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika. PangkalPinang.
- [13] Anonim,Pengertian UML, <http://www.pengertianku.net/2015/09/pengertian-Uml-dan-jenis-jenisnya-serta-contoh-diagramnya.html>.
- [14] Anonim,<http://technopark.surakarta.go.id/id/media-public/informasi/189-konsep-dasar-beorientasi-objek>.